

LAPORAN PENELITIAN

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PERKULIAHAN DI PGSD D-II FIP IKIP PADANG  
PADA SEMESTER JULI-DESEMBER 1990**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



NO. DAFTAR	2525 / HD / 92 - P (12)
TANGGAL	370. SYA P. 6
LOKASI	HD
KELAS	kki
WAKTU	Januari 92

Oleh

*Dra. Syahmiar Syahrin*  
(Ketua Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :  
Dana SPP DPP FIP IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1990/1991

---

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
1991**

**LAPORAN PENELITIAN**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PERKULIAHAN DI PGSD D-II FIP IKIP PADANG  
PADA SEMESTER JULI-DESEMBER 1990**

**Tim Peneliti :**

**Ketua : Dra. Syahmiar Syahrin**

**Anggota : Drs. Syafril, M.Pd.**

## ABSTRAK

Persepsi Mahasiswa PGSD Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan di PGSD D-II FIP IKIP Padang.

Oleh : Dra. Syahniar Syahrin, dkk.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat pendidikan dasar. Oleh sebab itu guru sekolah dasar ditingkatkan dari tamatan SPG/SGO menjadi tamatan D-II PGSD di Perguruan Tinggi. Mulai tahun ajaran 1990/1991 program D-II PGSD di IKIP Padang menerima mahasiswa baru sebagai calon guru sekolah dasar.

Untuk menjadi tenaga pengajar pada program D-II PGSD telah dipersiapkan dosen-dosen yang telah ditatar baik melalui PCP (penataran calon penatar) maupun melalui PPK (penataran penyesuaian kemampuan), sehingga diharapkan pelaksanaan perkuliahan di PGSD benar-benar dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memantau persepsi mahasiswa PGSD terhadap pelaksanaan perkuliahan di PGSD D-II FIP IKIP Padang yang dikelompokkan menjadi 5 aspek kegiatan.

Untuk memperoleh data tersebut digunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan teknik proposional random sampling yang diambil sebanyak 15% dari populasi yang berjumlah sekitar 600 orang mahasiswa, sehingga sampel berjumlah sebanyak 90 orang.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik persentase. Kemudian dihitung rata-rata persentase setiap butir pertanyaan dan rata-rata persentase setiap aspek/komponen penelitian.

Dari data yang dikumpulkan dapat disimpulkan :

1. Aspek pra KBM belum sepenuhnya terlaksana, terutama sekali dosen masih sedikit sekali yang menyiapkan media.
2. Kegiatan awal masih kurang dilaksanakan oleh dosen, sehingga dosen kurang memberi motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.
3. Kegiatan pokok sebagaimana sudah berjalan dengan baik, tetapi penggunaan media dan penggunaan metode yang bervariasi masih kurang dilakukan oleh dosen.
4. Setelah menjelaskan perkuliahan, pada kegiatan akhir dosen jarang memberikan feed back kepada mahasiswa.
5. Penilaian yang dilakukan oleh dosen sebagian sudah sesuai dengan materi yang diberikan dan nilai mahasiswa yang diberikan dosen pada umumnya telah menggambarkan kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya.

Berhubung karena pelaksanaan program PGSD D-II ini masih baru, perlu usaha dari semua pihak untuk peningkatan pelaksanaan perkuliahan di masa yang akan datang.

## PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, penelitian ini telah dapat diselesaikan, meskipun waktu untuk menyelesaikannya sangat mendesak sekali, karena banyaknya tugas lain yang harus diselesaikan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan FIP IKIP Padang yang telah memberikan bantuan dana dan fasilitas kepada peneliti.
2. Pimpinan Program PGSD D-II FIP IKIP Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu karena keterbatasan tempat yang telah memberikan berbagai bantuan untuk selesainya penelitian ini.

Peneliti mendoakan semoga semua amal dan kebaikan tersebut dibalasi oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan-kekurangannya, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaannya pada masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengharapkan semoga penelitian yang sederhana ini akan ada manfaatnya dalam pengembangan ilmu

pengetahuan pada umumnya dan peningkatan pelaksanaan perkuliahan di PGSD D-II FIP IKIP Padang khususnya. Amiin !

Padang, 30 Oktober 1991

ttd,

Peneliti.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Asumsi .....	12
E. Pertanyaan Penelitian .....	13
F. Penjelasan Istilah .....	14
G. Kegunaan Penelitian .....	15
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	17
A. Landasan Teoritis .....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Konseptual .....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	34
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39

F. Prosedur Penelitian .....	40
G. Keterbatasan .....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Analisis .....	44
B. Pembahasan .....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
KEPUSTAKAAN .....	84
LAMPIRAN .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Aspek/variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang diukur .....	35
2. Aspek/variabel yang diukur dan nomor pertanyaan serta jumlah butir pertanyaan .....	38
3. Titik tengah setiap Interval dalam Persentase .....	40
4. Frekuensi jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan .....	45
5. Persentase Jawaban setiap Alternatif dan Rata-rata Jawaban Responden setiap Butir Pertanyaan .....	46

## DAFTAR GRAFIK

Grafik :

1. Rata-rata Persentase Jawaban Mahasiswa Untuk Aspek Pra KBM .....	72
2. Rata-rata Persentase Jawaban Mahasiswa Untuk Aspek Kegiatan Awal .....	74
3. Rata-rata Persentase Jawaban Mahasiswa Untuk Aspek Kegiatan Pokok .....	75
4. Rata-rata Persentase Jawaban Mahasiswa Untuk Aspek Kegiatan Akhir .....	77
5. Rata-rata Persentase Jawaban Mahasiswa Untuk Aspek Penilaian .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kuesioner .....	86
2. Surat Izin Penelitian .....	93

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peningkatan mutu tenaga kependidikan merupakan salah satu sasaran GBHN Repelita V. Khusus mengenai sekolah dasar masih dihadapkan kepada masalah mutu dan profesional tenaga guru, kesenjangan antara kurikulum dan pelaksanaannya, manajemen sekolah yang belum menjamin terseleenggaranya pembinaan tenaga guru secara profesional, serta masalah pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia (GBHN, 1989: 593).

Sejak diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 pada tanggal 27 Maret 1989, maka sistem pendidikan nasional sudah menjadi mantap landasan hukumnya. Khusus tentang tenaga kependidikan yang tugas utamanya mengajar di jenjang pendidikan dasar, disebut "guru" yang harus memiliki kewenangan mengajar apabila memenuhi persyaratan-persyaratan yang berlaku. Kepada tenaga pengajar dituntut untuk memiliki kualifikasi selain beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, juga memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar (UU RI No. 2 tahun 1989 : pasal 26 Bab VII). Oleh karena tujuan pendidikan dasar adalah mengembangkan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan kreativitas yang diperlukan peserta didik usia sekolah dasar. Untuk memasuki kehidupan dalam masya-

rakat atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (UU RI No. 2 tahun 1989 : pasal 13 Bab V), maka calon tenaga pengajar untuk sekolah dasar harus memiliki kualifikasi guru yang berkemampuan profesional keguruan dan kemampuan melaksanakan tugas kemasyarakatan. Adapun kualifikasinya adalah memenuhi : (1) persyaratan administratif, yaitu persyaratan yang harus dipenuhi seseorang calon untuk dididik menjadi calon guru sekolah dasar (SD), (2) persyaratan yang mendukung penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta nilai-nilai yang tercermin dalam perilaku yang digunakan untuk melaksanakan tugasnya, baik berupa penguasaan bahan maupun penguasaan bidang keilmuan di sekolah dasar, dan (3) persyaratan kepribadian yang harus dipenuhi berkenaan dengan sifat-sifat pribadi seseorang yang mendukung pelaksanaan tugas profesional.

Seorang lulusan pendidikan guru pendidikan dasar akan mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru di lembaga pendidikan, jika ia telah memiliki seperangkat kemampuan tertentu. Setiap kemampuan dicapai melalui sejumlah pengalaman belajar yang sesuai seperti yang telah dibakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis yang meliputi kemampuan-kemampuan : (1) Kepribadian, (2) penguasaan dasar kependidikan, (3) penguasaan bahan pengajaran, (4) penguasaan cara menyusun program pengajaran, (5) pelaksanaan program pengajaran, (6) penilaian hasil dan

proses belajar mengajar, (7) menyelenggarakan program bimbingan, (8) menyelenggarakan administrasi sekolah, (9) interaksi dengan teman sejawat dan masyarakat, (10) menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran. (Moh. Uzer Usman, 1989 : 10-15).

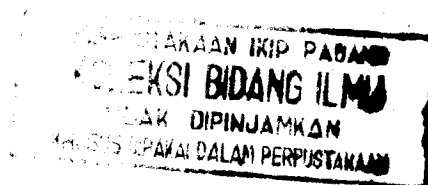
Oleh karena banyaknya kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh guru sekolah dasar, maka kualifikasi guru sekolah dasar seyogyanya ditingkatkan sekurang-kurangnya sampai jenjang S1. Akan tetapi, ada beberapa hal teknis yang menghambat peningkatan sampai jenjang S1 tersebut, sehingga kebijaksanaan terakhir mengenai peningkatan kualifikasi guru sekolah dasar sampai jenjang D-II, tanpa menutup kemungkinan peningkatan lebih lanjut samapai jenjang S1 (Dikti, 1990, Job 3).

Sehubungan dengan hal di atas, Sudiarto dan T. Raka Joni (1989) menegaskan bahwa kemampuan lulusan pendidikan prajabatan jenjang D-II untuk guru SD sebenarnya belum memadai, menurut mereka seharusnya pendidikan pra-jabatan yang profesional bagi guru-guru SD dan Sekolah Menengah Pertama yang dianggap baku adalah S1, hal ini sesuai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menpan No. 26 tahun 1989 yang isinya menyatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan profesional dan formasi guru di SD dapat terbuka bagi para sarjana untuk jenjang karirnya di masa yang akan datang. Tuntutan persyaratan kemampuan dan standar profesional bagi guru SD seperti dinyatakan itu masih

merupakan harapan yang ideal, untuk merealisasikannya sering ditemui tantangan di lapangan, terutama pembinaan mutu guru yang sedang berdinamis di lapangan.

Dengan lahirnya UUSPN No. 2 tahun 1989 yang menetapkan Pendidikan Dasar 9 tahun dan meletakkan Sekolah Dasar 6 tahun sebagai penggal pertama (ayat 1 pasal 13) dan diiringi dengan dikeluarkannya kebijaksanaan untuk meningkatkan syarat pendidikan pra-jabatan gurunya dari 3 tahun setelah SMTP, menjadi 2 tahun setelah SMTA, maka babak baru sejarah pendidikan di Indonesia telah dimasuki (Raka Joni, 1989 ; 4). Sebagai konsekuensinya prasyarat pendidikan pra jabatan guru Sekolah Dasar perlu ditingkatkan. Dengan demikian sebagai pelaksana pendidikan pra-jabatan ini diserahkan pada jenjang pendidikan tinggi. Program ini akhirnya disepakati yang lahir sebagai Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD D-II) yang dipercayakan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan atau FKIP atau IKIP untuk membinanya.

Berkenaan dengan masalah tersebut, pada tanggal 30 Desember 1989 menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusannya Nomor 08540/1989 menetapkan kebijaksanaan dasar mengenai kualifikasi guru sekolah dasar, berpendidikan jenjang Diploma II, yang dalam pelaksanaannya IKIP dan FKIP ditunjuk untuk menyelenggarakan program D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Dikti, 1990 Jab 3: 1). Dalam pedoman tersebut juga dicantumkan tujuan pendidikan pra-jabatan guru sekolah dasar pada tingkat pendidikan





tinggi (D-II) adalah dapat dihasilkannya tenaga guru SD yang memiliki dan menguasai :

1. Sifat-sifat kepribadian sebagai warga negara Indonesia dan cendekiawan dan mampu mengembangkannya;
2. Wawasan pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pendidikan di sekolah dasar;
3. Bahan ajaran untuk sekolah dasar keilmuan yang menjadi sumbernya;
4. Kemampuan mengembangkan program mengajar untuk sekolah dasar;
5. Kemampuan melaksanakan program pengajaran untuk sekolah dasar sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak usia sekolah dasar;
6. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar mengajar murid sekolah dasar;
7. Kemampuan berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat serta anak usia sekolah dasar;
8. Kemampuan memahami dan memanfaatkan hasil penelitian untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai guru sekolah dasar.

Demi tercapainya tujuan pendidikan yang bersifat komprehensif, secara kurikuler, isi program belajar mengajar harus dipilih dan ditata, sehingga memungkinkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang secara epistemologis, psikologis dan sosiologis relevan dengan tujuan pendidikan sebagaimana dikemukakan di dalam GBHN maupun di dalam Undang-undang No. 2 tahun 1989.

Bertitik tolak dari tujuan yang telah ditetapkan di atas, dalam program PGSD D-II ini telah dipersiapkan seperangkat mata kuliah Dasar Umum, mata kuliah Dasar Kependidikan, mata kuliah Bidang Studi dan mata kuliah Proses Belajar Mengajar. Melalui pendekatan cara belajar siswa aktif dan bentuk interaksi akademik yang menantang, para mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar perlu secara terus menerus dan secara intelektual dilibatkan dalam pemecahan per-

soalan-persolan proses pendidikan pada sekolah dasar.

IKIP Padang merupakan salah satu LPTK yang disertai tugas menyelenggarakan program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) D-II, di mana mulai tahun ajaran 1990/1991 sebagai tahun pertama telah menerima mahasiswa sebanyak 600 orang atau 15 kelas dengan masing-masing 40 orang mahasiswa setiap kelas.

Berdasarkan latar belakang serta hakekat tugas yang akan dilakukan nantinya, diharapkan guru sekolah dasar harus mampu berpikir strategis di dalam mengambil keputusan-keputusan situasional. Dengan perkataan lain, ia harus selalu mampu meyakinkan kaitan antara tujuan dengan upaya pencapaiannya, yang di dalam perancangan program belajar, berarti penyusunan rencana kegiatan belajar mengajar berdasarkan pertimbangan yang simultan terhadap; (1) karakteristik peserta didik penerima layanan, (2) tujuan yang ingin dicapai yang diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran, (3) isi bidang ilmu yang menjadi bahan ajaran, (4) khasanah pendekatan dan metodologi penyampaiannya, (5) peralatan yang tersedia khususnya dan lingkungan belajar umumnya, (6) bentuk kegiatan yang tepat, dan (7) sistem penilaian yang relevan.

Unsur profil guru sekolah dasar tersebut harus diterjemahkan dalam bentuk karakteristik yang diwujudkan melalui pendidikan dan pengalaman pra-jabatan profesional. Bentuk-bentuk jabaran unsur profil guru tersebut,

berupa kemampuan yang dijadikan sasaran dalam pembentukan pendidikan pra jabatan profesional.

Supaya hal itu dapat diwujudkan menurut semestinya, maka staf pengajar yang akan membina mata-mata kuliah pada PGSD ini harus memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan.

Seperti telah diketahui bahwa untuk mengajar di Program D-II PGSD, telah ditetapkan kriteria yang minimal harus dipenuhi yang tertera pada Jab. 4 sebagai berikut :

Kriteria tenaga dosen (termasuk asisten dosen) :

1. Memiliki latar belakang pendidikan S1 atau yang setara dalam bidang kependidikan yang relevan.
2. Jenjang kepangkatan minimal III/a.
3. Kemampuan dan didekasi baik.
4. Khusus bagi para guru eks SPG dan SGO yang mempunyai spesialis yang sangat diperlukan dapat diangkat menjadi dosen program pra-jabatan Guru SD (D-II) sesuai dengan kepangkatan golongan masing-masing).

Selain dari kriteria yang telah dirumuskan tersebut, masih ada kriteria tambahan, yaitu kepada dosen yang akan mengajar sebelumnya telah mengikuti penataran penyesuaian kemampuan, baik Penataran Calon Penatar (PCP) di Cisarua Bogor ataupun Penataran Penyesuaian Kemampuan (PPK) di Bukittinggi, yang sebelumnya berasal dari dosen IKIP/FKIP dan dari bekas guru SPG/SGO.

Adapun tujuan dari Program PCP dan PPK adalah untuk menghasilkan dosen penyelenggara program PGSD D-II yang memiliki wawasan yang memadai mengenai proses pendidikan guru sekolah dasar pada jenjang D-II, serta memiliki kemampuan yang memadai dan kesediaan untuk mendidik calon

guru SD dengan mengacu pada program PGSD D-II dan SD (Pedoman Penataran PPK 1990/1991).

Dengan demikian semua dosen yang mengajar di program PGSD D-II telah memenuhi kriteria yang disebut di atas. Atas dasar ini para dosennya diharapkan untuk dapat selalu melaksanakan kegiatan mengajarnya atau proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan langkah-langkah proses belajar mengajar atau mengkaitkan materi perkuliahan dengan masalah yang relevan, tanpa mengurangi nilai akademik dan profesional pendidikan pra-jabatan guru di tingkat pendidikan tinggi (Dikti, 1990 Jab 1: 59).

Pada semester pertama itu disediakan sebanyak 10 (sepuluh) mata kuliah. Dalam penyelenggaraan perkuliahan/proses belajar mengajar sebagaimana layaknya kegiatan yang harus dilakukan adalah mulai dari membuat perencanaan, melaksanakan dan melakukan evaluasi. Pada tahap perencanaan perkuliahan, kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan tujuan instruksional menyusun alat evaluasi dan merencanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berupa SAP yang direncanakan dalam KBM yang meliputi penetapan materi, menentukan strategi/metode, memilih alat bantu/media yang diperlukan.

Penyelenggaraan perkuliahan/proses belajar mengajar merupakan pelaksanaan dari KBM yang sudah direncanakan. Pelaksanaan ini merupakan kegiatan mulai dari persiapan sebelum tatap muka, kegiatan pada waktu tatap muka, dan sesudah tatap muka.

Kegiatan tersebut dilaksanakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut; (1) Pra KBM meliputi menyiapkan segala sesuatu sebelum tatap muka, seperti menyiapkan silabus, memberi tugas membaca buku, menyiapkan alat bantu/media; (2) kegiatan awal, merupakan awal tatap muka antara dosen dan mahasiswa, seperti memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, (3) kegiatan pokok meliputi; penyajian bahan pelajaran tahap demi tahap, melaksanakan interaksi dengan mahasiswa, pemberian motivasi, penggunaan media dengan baik, dan mengaktifkan mahasiswa; (4) kegiatan akhir yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses belajar mengajar seperti memberi umpan balik terhadap tugas, tanya jawab untuk pendalaman, pengayaan dan perbaikan, dan (5) penilaian yang meliputi; penilaian terhadap proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Penilaian didasarkan atas tugas, ujian mid semester dan ujian akhir semester.

Sehubungan dengan pendekatan yang diharapkan tadi, apakah para dosen telah menerapkannya dalam pelaksanaan perkuliahan atau dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kenyataan membuktikan bahwa pelaksanaan program belajar mengajar yang baik akan menghasilkan out-put yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator proses belajar mengajar. Salah satu indikator tersebut adalah kontrol dari mahasiswa terhadap proses belajar mengajar yang telah diikutinya. Atau dengan kata lain, bagaimanakah

persepsi mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh ini sangat berguna bagi para dosen, pengelola ataupun administrator dan para penyusun kurikulum untuk dijadikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan proses belajar mengajar di masa yang akan datang.

Proses belajar mengajar pada program D-II PGSD baru berlangsung satu semester untuk sepuluh mata kuliah yang disediakan, di mana dosen yang membina mata kuliah selalu memberikan pertimbangan atau kesan-kesannya terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Untuk itu akan lebih baik jika kepada para mahasiswa diminta pula persepsi dan pengalaman mereka terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar serta keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan itu.

#### **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini mencoba mengungkapkan bagaimana persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) pada program PGSD FIP IKIP Padang. Persepsi mahasiswa berkenaan dengan pelaksanaan PBM ini merupakan suatu bidang yang sangat luas untuk diteliti. Sehubungan dengan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu yang digunakan, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dalam studi ini dibatasi kepada persepsi mahasiswa yang dipantau melalui kuesioner terhadap aspek-

aspek PBM hanya berkaitan dengan kegiatan dosen sebagai berikut :

1. Pra kegiatan belajar mengajar (pra KBM)
2. Kegiatan awal
3. Kegiatan pokok
4. Kegiatan akhir
5. Penilaian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa program PGSD D-II tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pada semester Juli-Desember 1990 dalam sepuluh (10) mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa pada semester tersebut, yang meliputi mata kuliah :

1. Agama
2. Pancasila
3. Kewiraan
4. Dasar-dasar Kependidikan
5. Psikologi Perkembangan
6. Pendidikan Moral Pancasila I
7. Pendidikan Bahasa Indonesia I
8. Pendidikan Matematika I
9. Pendidikan IPS I
10. Pendidikan Kesenian (Musik) I

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif/melihat gambaran yang jelas menurut persep-

si mahasiswa tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dosen dalam proses belajar mengajar yang mereka alami.

Kegiatan tersebut dikategorikan dalam beberapa jenis kegiatan, yang meliputi :

1. Pra KBM, yaitu persiapan dosen sebelum pelaksanaan perkuliahan/tatap muka.
2. Kegiatan awal yaitu persiapan yang dilakukan oleh dosen pada awal tatap muka dengan mahasiswa.
3. Kegiatan pokok, yaitu bagaimana pelaksanaan pola belajar yang logis dan kritis.
4. Kegiatan akhir, yaitu pemberian umpan balik dan pendalaman.
5. Penilaian, yaitu kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen, menyangkut penilaian ujian mid semester, akhir semester dan tugas.

#### **D. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan dengan asumsi sebagai berikut :

1. Dosen yang mengajar pada program PGSD D-II pada umumnya telah memiliki kriteria minimal yang telah ditetapkan pada Jab 4, dan telah mengikuti penataran penyesuaian kemampuan, baik melalui Penataran Calon Penatar (PCP) di Cisarua Bogor, maupun Penataran Penyesuaian Kemampuan (PPK) di Bukittinggi.
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh para dosen untuk mahasiswa program PGSD D-II



- pada semester Juli-Desember 1990 (sepuluh mata kuliah), dapat menimbulkan suatu persepsi dan langsung menjadi pengalaman bagi mahasiswa. Persepsi mahasiswa tersebut dapat dipantau melalui kuesioner penelitian ini.
3. Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dapat dipahami oleh mahasiswa tersebut dengan sejelas-jelasnya, sehingga setiap mahasiswa mempunyai pengertian yang sama terhadap *butir-butir* pernyataan yang diberikan.
  4. Mahasiswa yang menjadi responden mengisi kuesioner yang diberikan dengan sejujur-jujurnya.
  5. Generalisasi yang diambil berdasarkan jawaban dari responden adalah merupakan suatu gambaran yang representatif dari keseluruhan mahasiswa program PGSD D-II FIP IKIP Padang.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, oleh sebab itu beberapa pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa jauhkah (dalam persen) dari kegiatan pra KBM telah dilaksanakan oleh dosen menurut persepsi mahasiswa ?
2. Seberapa jauhkah (dalam persen) dari kegiatan awal yang telah dilaksanakan oleh dosen menurut persepsi mahasiswa ?

3. Seberapa jauhkah (dalam persen) dari kegiatan pokok yang telah dilaksanakan dalam PBM oleh dosen menurut persepsi mahasiswa ?
4. Seberapa jauhkah (dalam persen) dari kegiatan akhir yang telah dilaksanakan dalam PBM oleh dosen menurut persepsi mahasiswa ?
5. Seberapa jauhkah (dalam persen) dari kegiatan evaluasi yang telah dilaksanakan dalam PBM oleh dosen menurut persepsi mahasiswa ?

#### **F. Penjelasan Istilah**

Untuk tercapainya kesamaan konsep bagi pembaca laporan penelitian ini, dirasa perlu untuk memberikan penjelasan beberapa istilah sesuai dengan pengertian yang diinginkan. Istilah-istilah tersebut ialah :

##### **1. *Persepsi Mahasiswa***

Yang dimaksud dengan persepsi mahasiswa adalah pendapat atau pandangan mahasiswa tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang mereka alami, yang diselenggarakan oleh dosen-dosen yang membina masing-masing mata kuliah pada semester Juli-Desember 1990.

##### **2. *Pelaksanaan proses belajar mengajar***

Kegiatan perkuliahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, yang terlaksana dalam proses belajar mengajar. Untuk penelitian ini pelaksanaan proses belajar mengajar yang dipantau